

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan dan pengajaran tidak dapat lepas dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang berkembang dikelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung di dalam proses tersebut. Proses pembelajaran akan berhasil jika siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Motivasi belajar siswa merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar siswa.

Adapun menurut Sardiman (2011:75) menyatakan bahwa “Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai. Dikatakan “keseluruhan”, karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar”.

Motivasi belajar pada setiap siswa tentunya berbeda antara satu dengan yang lainnya. Tinggi rendahnya motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran geografi, sehingga kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran geografi ikut mempengaruhi rendahnya hasil belajar geografi siswa. Menurut Rahayu (2014:71)“Hasil belajar siswa dengan motivasi tinggi lebih baik dari motivasi sedang, hasil belajar siswa dengan motivasi tinggi lebih baik

dari motivasi rendah, hasil belajar siswa dengan motivasi sedang lebih baik dari motivasi rendah”.

Selain motivasi belajar siswa, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tidak terlepas dari model yang digunakan dalam proses belajar mengajar, karena berhasil tidaknya tujuan yang harus dicapai dipengaruhi oleh efektifnya proses belajar mengajar yang dialami siswa.

Sebagai alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah dengan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) merupakan suatu model pembelajaran dari tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan adanya kerja sama siswa secara kelompok dalam memecahkan masalah untuk mencapai tujuan belajar. Slavin (2005:12) “Gagasan utama dari STAD adalah untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru.

Pembelajaran dengan model STAD mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif dan kreatif dan menyenangkan bagi siswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran yang demikian akan mampu membangkitkan motivasi siswa untuk belajar sehingga akan berpengaruh terhadap pencapaian terhadap hasil belajar siswa yang optimal. Terdapat beberapa faktor yang menjadikan model ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Faktor tersebut adalah karakter STAD sebagai model pembelajaran yang

menuntut kerja sama, pembelajaran berpusat pada siswa, dan adanya penghargaan bagi tim yang terbaik.

Model STAD sangat menekankan pada kerja sama dalam kelompok belajar. Hal ini akan menuntut siswa untuk saling membantu, memberi motivasi dan saling percaya satu sama lain. Pembelajaran yang menekankan kerja sama akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar bekerja sama, berbagi pendapat, pengetahuan, mendengarkan pendapat orang lain, saling memotivasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra observasi yang penulis lakukan di Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pemangkat rata-rata nilai ulangan geografi di kelas XI IPS pada materi lingkungan hidup tidak mencapai nilai ketuntasan yaitu nilai KKM <75 . Dapat dilihat dari tabel berikut ini, yaitu:

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Pemangkat

No.	Kelas	Rata-Rata Nilai Ulangan Harian
1	XI IPS 1	72,9
2	XI IPS 2	72,5
3	XI IPS 3	69,6
4	XI IPS 4	70,5

Sumber : Guru Mata Pelajaran Geografi (Desember, 2015)

Hal ini disebabkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar dan mengikuti proses belajar mengajar geografi, kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran, tidak bertanya jika siswa kurang memahami materi yang sulit sehingga saat diberikan tugas siswa sukar untuk mengerjakan tugas

tersebut serta rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi lingkungan hidup.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa mempunyai motivasi yang kurang dalam pembelajaran. Motivasi yang kurang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Selain itu, belum pernah diterapkan model pembelajaran STAD. Di SMA Negeri 1 Pemangkat masih menggunakan pembelajaran konvensional, jadi peneliti ingin melihat ada tidak perbedaan model pembelajaran STAD dengan konvensional terhadap motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, saya memilih SMA Negeri 1 Pemangkat sebagai tempat penelitian dan memilih materi lingkungan hidup.

Melihat kondisi ini, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lingkungan Hidup Kelas XI SMA Negeri 1 Pemangkat. Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dalam menyampaikan materi pelajaran Pendidikan Geografi dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka masalah umum dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement*

Divisions) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lingkungan Hidup Kelas XI SMA Negeri 1 Pemangkat”.

Adapun sub masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran STAD dan model pembelajaran konvensional pada materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 1 Pemangkat?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa dengan motivasi tinggi, sedang dan rendah pada materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 1 Pemangkat?
3. Apakah terdapat interaksi antara masing-masing kategori model pembelajaran dengan masing-masing kategori motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 1 Pemangkat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum penelitian dari masalah diatas ialah untuk mengetahui “Untuk Mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lingkungan Hidup Kelas XI SMA Negeri 1 Pemangkat”, dari tujuan umum diatas juga dicantum tujuan khusus yaitu :

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran STAD dan model pembelajaran

konvensional pada materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 1 Pemangkat.

2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa dengan motivasi tinggi, sedang dan rendah pada materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 1 Pemangkat.
3. Untuk mengetahui interaksi antara masing-masing kategori model pembelajaran dengan masing-masing kategori motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 1 Pemangkat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua), yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan yang sangat berkembang sehingga ilmu pengetahuan yang disajikan dapat memenuhi kebutuhan manusia akan informasi-informasi dan ilmu pengetahuan dari generasi ke generasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman oleh para guru guna terus meningkatkan kualitas pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat meningkatkan percaya diri, meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa, minat, dan serta mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar peneliti tetap terfokus kepada objek penelitian, maka penulis perlu memperjelas dan mempertegas ruang lingkup yang meliputi variabel-variabel dan definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek atau gejala yang menjadi fokus penelitian. Menurut Sugiyono (2014:61) menyatakan “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat. Menurut Sugiyono (2014:61) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model

pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dan model pembelajaran konvensional.

Adapun aspek-aspek menurut Slavin (2005:80) yang terdapat dalam model pembelajaran STAD, sebagai berikut :

- 1) Kualitas pembelajaran yaitu seberapa besar informasi atau keterampilan yang disajikan sehingga siswa dapat dengan mudah mempelajarinya, kualitas pembelajaran sebagian besar merupakan hasil dari kemampuan guru dan mengelola kelas.
- 2) Kesesuaian tingkat pembelajaran yaitu sejauh mana guru memastikan tingkat kemajuan siswa untuk mempelajari informasi baru.
- 3) Intensif yaitu seberapa besar usaha guru memotivasi siswa untuk mengerjakan tugas-tugas belajar dan mempelajari materi yang disajikan.
- 4) Waktu yaitu banyaknya waktu yang diberikan kepada siswa untuk mempelajari materi yang disajikan.

Aspek-aspek dalam model pembelajaran STAD ini, untuk mempermudah dalam memahami model STAD itu sendiri

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang timbul disebabkan adanya variabel bebas yang mempengaruhinya.

Menurut Zuldafrial (2012:14) “Variabel terikat merupakan variabel yang ada atau munculnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Adapun menurut Sudjana (2012:22-23) hasil belajar terdapat 3 aspek-aspek, yaitu sebagai berikut :

- 1)Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan refleksi, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Aspek-aspek yang terdapat pada hasil belajar seperti yang dijelaskan di atas, dapat mempermudah penilaian hasil belajar pada siswa.

c. Variabel Moderator

Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen (Sugiyono, 2012: 4). Variabel ini juga disebut sebagai variabel independen kedua. Variabel moderator dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dengan variasi motivasi tinggi, motivasi sedang dan motivasi rendah.

Dalam memahami motivasi dapat dilihat dari beberapa indikator menurut Yudhawati dan Haryanto (2011:79) di antaranya :

- 1) Durasi kegiatan
- 2) Frekuensi kegiatan
- 3) Persistensi pada kegiatan
- 4) Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan.
- 5) Devosi dan pengorbaan untuk mencapai tujuan.
- 6) Tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan.

Aspek-aspek motivasi seperti dijelaskan di atas dapat mempermudah dalam memahami maksud dari motivasi.

d. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau disebut konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti Sugiyono (2012:6). Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah:

1) Guru yang mengajar

Guru yang mengajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah guru yang sama yaitu peneliti.

2) Jumlah jam pelajaran

Jumlah jam pelajaranyang digunakan jam yang digunakan pada kelas eksperimen maupun di kelas kontrol yaitu dua kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan 2 jam pelajaran (2x45 menit).

3) Materi yang diajarkan

Materi yang diajarkan di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah materi lingkungan hidup.

2. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian, maka perlu penjelasan sebagai berikut :

a. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)

Model pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran kelompok yang menuntut siswa untuk bekerjasama, saling berinteraksi antara siswa satu dan yang lain, dan saling memberikan motivasi serta siswa bisa saling membantu satu sama lain dalam proses pembelajaran.

b. Pembelajaran Konvensional

Pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran yang terus menerus dilakukan oleh seorang guru dengan cara menjelaskan (ceramah) tanpa menggunakan media yang menarik.

c. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.

d. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam proses belajar yang terdapat hasil yang nyata yang dapat diukur atau dinilai. Penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa.

F. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk penelitian kuantitatif, karena itu memerlukan adanya hipotesis. Berkenaan dengan hipotesis, menurut

Sugiyono (2014: 96) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. H_{0A} : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran STAD dan model pembelajaran konvensional pada materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 1 Pemangkat.

H_{1A} : Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran STAD dan model pembelajaran konvensional pada materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 1 Pemangkat.

2. H_{0B} : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa dengan motivasi belajar tinggi, sedang dan rendah pada materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 1 Pemangkat.

H_{1B} : Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa dengan motivasi belajar tinggi, sedang dan rendah pada materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 1 Pemangkat

3. H_{0AB} : Tidak terdapat interaksi antara masing-masing kategori model pembelajaran dengan masing-masing kategori motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 1 Pemangkat.

H_{IAB} : Terdapat interaksi antara masing-masing kategori model pembelajaran dengan masing-masing kategori motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 1 Pemangkat.

